



Kajian Literatur Tentang Peran Media Pembelajaran Animasi Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Auliyatul Adawiyah¹, Reza Syehma Bahtiar²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: auliyatuladawiyah15@gmail.com , syehma_fbs@uwks.ac.id

Abstract: Education is a conscious effort to realize something of cultural inheritance from one generation to another. Learning is to know a science, learning activities in class involve two main parties, namely teachers and students. The use of media in the learning process aims to arouse interest in learning, provide motivation, foster curiosity through what they see, and provide stimulation for students to participate in learning process activities in class. The aim is to find out the role of animated learning media in increasing student learning interest. The use of computer-based media using animation in learning makes students motivated to be more active by reading, viewing, and operating computers. Learning media is an intermediary tool used in teaching and learning activities as a teacher's tool in teaching and messengers from learning sources to recipients of learning messages (students). interest in learning is students' interest in learning, an interest in knowing something and with an interest in learning can make it easier for students to understand the learning material being studied so that it will have an impact on the classroom atmosphere which becomes more enjoyable and the results obtained will be maximized. The use of animated media in learning has the ability to convey something that is more difficult with explanations using only pictures or words.

Keywords: learning, animation, interest in learning

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Belajar adalah untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan, aktivitas belajar dikelas melibatkan dua pihak utama yaitu guru dan siswa. Penggunaan media pada proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu melalui apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada siswa untuk ikut dalam aktivitas proses belajar dikelas. Adapun Tujuannya yaitu untuk mengetahui peran media pembelajaran animasi dalam peningkatan minat belajar siswa. Penggunaan media berbasis komputer dengan menggunakan animasi pada pembelajaran menjadikan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dengan cara membaca, melihat, dan mengoperasikan komputer. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana perantara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). minat belajar adalah ketertarikan siswa untuk belajar, ketertarikan untuk mengetahui sesuatu dan dengan adanya ketertarikan dalam belajar dapat membuat siswa menjadi mudah mengerti materi pembelajaran yang dipelajari sehingga akan berdampak pada suasana kelas yang menjadi lebih menyenangkan dan hasil yang diperoleh pun akan maksimal. Penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan sesuatu yang lebih sulit dengan penjelasan hanya menggunakan gambar atau kata-kata.

Kata Kunci: pembelajaran, animasi, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Pristiwanti, 2022). Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan menjadi sangat bertaraf dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini.

Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi belajar siswa dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional (Fitriani, 2022). Belajar merupakan proses komunikasi antara pendidik dan siswa, dengan proses belajar mengajar yang baik akan membentuk siswa yang unggul, cerdas dan dapat memahami pembelajaran dengan baik. Proses belajar akan bermakna jika siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran itu adalah proses dimana terdapat interaksi antara guru dengan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seseorang dapat dianggap sudah belajar jika dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Manfaat menggunakan media pembelajaran diantaranya yaitu : keseragaman dalam penyampaian materi, kegiatan pembelajaran yang lebih jelas serta menarik, kegiatan pembelajaran yang menjadi lebih interaktif, penggunaan waktu serta energi yang lebih efisien, kualitas capaian pembelajaran siswa meningkat, portabilitas, tumbuhnya sikap positif siswa terhadap materi dan kegiatan pembelajaran, mendorong siswa untuk menjadi lebih positif dan produktif dalam belajar, dapat membentuk pembahasan hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit, keterbatasan ruang dan waktu tidak akan menjadi hambatan dan dapat mengkompensasi keterbatasan indera manusia. Media pembelajaran memiliki beragam jenis media seperti media audio, visual, audio visual, multimedia dan lain sebagainya, tetapi dalam penelitian ini akan membatasi media yang dibahas yaitu hanya media animasi. Penggunaan media berbasis komputer dengan menggunakan animasi pada pembelajaran menjadikan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dengan cara membaca, melihat, beragam bentuk dan warna, serta gerakan membuat media pembelajaran animasi akan lebih disukai oleh anak-anak. Selain mempermudah siswa untuk pemahaman terhadap materi ajar, sebagai alat

komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar juga menyampaikan kegiatan menarik yang dapat meningkatkan minat anak murid (Bisri, 2019).

METODE

Data metode ini merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode observasi dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung dikelas. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, guru dan letak geografis sekolah. Dengan menggunakan metode observasi ini penulis dapat mengetahui bagaimana keadaan disekolah tersebut. Metode wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi seperti percakapan dengan narasumber yang bertujuan memperoleh informasi – informasi yang terkini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh dengan komunikasi secara langsung dengan narasumber. Bentuk wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara khusus yang berupa keterangan-keterangan secara langsung dari guru bidang, sebagai sumber pokok dari penelitian ini Kepala sekolah dan staf untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian menggunakan panduan wawancara tertentu. Metode dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kegiatan siswa pada saat pembelajaran dikelas, serta sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “pembelajaran media adalah penghubung atau penyampai informasi. Pengertian media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi misalnya video, televisi, bahan cetak, komputer dan instruktur dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua

pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar atau *learning process* (Rohani, 2020).

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana perantara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Selain itu media pembelajaran berguna untuk membantu guru yang mempunyai kekurangan dalam hal menyampaikan materi ajar, dengan memakai media pembelajaran bisa membantu guru dalam memaksimalkan penyampaian materi ajar. Jika media pembelajaran di desain dan dikembangkan secara baik, maka dapat membantu guru dalam mengajar dan memotivasi siswa dalam belajar. Keberadaan media pembelajaran akan menjadikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit. Siswa menjadi lebih aktif dan memperoleh pengalaman langsung melalui media pembelajaran.

1) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat menggunakan media pembelajaran diantaranya yaitu : keseragaman dalam penyampaian materi, kegiatan pembelajaran yang lebih jelas serta menarik, kegiatan pembelajaran yang menjadi lebih interaktif, penggunaan waktu serta energi yang lebih efisien, kualitas capaian pembelajaran siswa meningkat, portabilitas, tumbuhnya sikap positif siswa terhadap materi dan kegiatan pembelajaran, mendorong siswa untuk menjadi lebih positif dan produktif dalam belajar, dapat membentuk pembahasan hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit, keterbatasan ruang dan waktu tidak akan menjadi hambatan.

2) Jenis – Jenis Media Pembelajaran

a. Media Audio

Media yang bisa didengar atau hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Contoh : radio, audio tape, musik, lagu, alat musik, CD dan sebagainya.

b. Media Visual

Media yang bisa dilihat atau hanya melibatkan indera penglihatan. Contoh : buku, majalah, papan tulis, foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

c. Media Audio Visual

Media yang bisa didengar dan bisa dilihat. Media ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal. Contoh : film dokumenter, film drama, film animasi, pementasan dan VCD.

B. Animasi

Animasi adalah suatu rangkaian gambar diam secara diantara dengan jumlah yang banyak, bila kita proyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup (bergerak), Animasi tidak hanya untuk film kartun saja, dapat saja kita gunakan sebagai media pendidikan, informasi dan media pengetahuan lainnya yang tidak dapat di jangkau

dengan melalui kamera foto atau video, misalnya membuat film proses terjadinya tsunami atau proses terjadinya gerhana matahari, ini akan sulit di tempuh dengan pengambilan gambar langsung melalui kamera.

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan sesuatu yang lebih sulit dengan penjelasan hanya menggunakan gambar atau kata-kata. Menggunakan media animasi memiliki banyak kelebihan tetapi media animasi juga memiliki berbagai kekurangan.

Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

1) Kelebihan media animasi, yaitu dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, interaksi yang lebih luas karena didalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan siswa lebih interaktif. Sedangkan menurut Reiber menjelaskan bahwa animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa jika digunakan secara cepat. siswa yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan rendah cenderung memerlukan bantuan, salah satunya animasi, untuk menangkap konsep materi yang disampaikan.

2) Kekurangan media animasi yaitu, memerlukan kreativitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran, memerlukan software khusus untuk membukanya, pendidik sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau memberikan informasi yang terlalu banyak.

C. Minat Belajar

Minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai organisasi. Minat merupakan istilah yang lebih umum yang merujuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Nasution, 2022).

Minat belajar adalah ketertarikan siswa untuk belajar, ketertarikan untuk mengetahui sesuatu dan dengan adanya ketertarikan dalam belajar dapat membuat siswa menjadi mudah mengerti materi pembelajaran yang dipelajari sehingga akan berdampak pada suasana kelas yang menjadi lebih menyenangkan dan hasil yang diperoleh pun akan maksimal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian kualitatif maka dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran animasi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif pada saat pembelajaran dikelas. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran animasi ini siswa jadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan hasil yang diperoleh siswa menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, W. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pemanasan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung KAB.Polman. 2019.
- Fitriani, A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *1 Juni 2022*, 2, 1–8.
- Nasution, N. (2022). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMPIT FAJAR ILAHI BATAM*. 2 N0.1, 100–115.
- Pristiwanti. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2022, 4 No. 6, 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rohani. (2020). *Media Pembelajaran*. 2020.